

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas 4 BUSN Devisa yang diukur dengan LDR pada periode 2010-2014 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata LDR 4 BUSN Devisa tertinggi adalah sebesar 88,95% di tahun 2014 dan rata-rata LDR 4 BUSN Devisa terendah adalah sebesar 81,68% di tahun 2011. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat likuiditas pada 4 BUSN Devisa berada di posisi sehat menurut peraturan Bank Indonesia dan peraturan pemerintah.
2. Profitabilitas 4 BUSN Devisa yang diukur dengan ROE pada periode 2010-2014 cenderung menunjukkan penurunan pada akhir periode. Rata-rata ROE 4 BUSN Devisa tertinggi adalah sebesar 19,93% di tahun 2012 dan rata-rata ROE 4 BUSN Devisa terendah adalah sebesar 11,41% di tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa 4 BUSN Devisa masih mampu mencetak laba bersih dari ekuitas atau modal dan profitabilitas 4 BUSN Devisa berada pada posisi sehat menurut peraturan Bank Indonesia.
3. Kebijakan dividen 4 BUSN Devisa yang diukur dengan DPR pada periode 2010-2014 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata DPR 4 BUSN Devisa tertinggi adalah sebesar 28,822% di tahun 2010 dan rata-rata DPR 4 BUSN Devisa terendah adalah sebesar 20,187% di tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan 4 BUSN Devisa dalam membagikan dividen tergantung besarnya laba yang diperoleh dan besarnya likuiditas serta investasi untuk masa yang akan datang.
4. Berdasarkan hasil korelasi *product moment* dan uji signifikansi koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh likuiditas perbankan, dengan arah pengaruhnya negatif yang

berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah profitabilitasnya, begitu pula sebaliknya.

5. Berdasarkan hasil korelasi parsial dan uji signifikansi koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh likuiditas perbankan, dengan arah pengaruhnya positif yang berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kebijakan dividennya, begitu pula sebaliknya.
6. Berdasarkan hasil korelasi parsial dan uji signifikansi koefisien korelasi parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh profitabilitas perbankan, dengan arah pengaruhnya positif yang berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividennya, begitu pula sebaliknya.
7. Berdasarkan hasil korelasi multipel dan uji signifikansi koefisien korelasi multipel menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan 4 BUSN Devisa dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas perbankan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. BUSN Devisa sebaiknya lebih mengefisiensikan kinerja likuiditas yang pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dengan mengefisiensikan komposisi jumlah kredit yang diberikan
2. BUSN Devisa sebaiknya lebih meningkatkan kinerja profitabilitas yang pada beberapa tahun terakhir cenderung menurun dengan memperbesar pendapatan yang diperoleh baik dari kegiatan operasional maupun non-operasional.

3. BUSN Devisa sebaiknya lebih meningkatkan *dividend payout ratio* yang pada beberapa tahun terakhir cenderung menurun dengan memperbesar bagian keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham.
4. BUSN Devisa sebaiknya mengefisiensikan komposisi jumlah kredit yang diberikan agar mendapatkan pendapatan dari bunga kredit yang disalurkan, karena kredit merupakan sumber pendapatan bagi bank.
5. Investor yang akan menanamkan dana pada suatu perusahaan atau perbankan dengan harapan mendapat keuntungan berupa dividen dapat melihat kinerja likuiditas yang diperolehnya karena hal tersebut memengaruhi tingkat pengembalian atau *return* yang akan diterima investor.
6. Investor yang akan menanamkan dana pada suatu perusahaan atau perbankan dapat melihat kinerja profitabilitasnya, meskipun penentuan besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan atau perbankan adalah keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan,
7. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, tetapi alangkah lebih baik menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen seperti kesempatan investasi, akses ke pasar keuangan atau modal, stabilitas pendapatan, pembatasan-pembatasan, pajak atas dividen, pajak atas *capital gain*, prospek pertumbuhan perusahaan, pertimbangan pemilik, pertimbangan pasar, perundangan dan sebagainya, serta menambah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian.